

**PRAKTIK JUAL BELI MOTOR DENGAN SISTEM INDEN
DI DEALER YAMAHA SURYA INTI PUTRA PEKALONGAN
DALAM PERSPEKTIF BA'I AS-SALAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

FIKRI ALIM
NIM. 1217100

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PRAKTIK JUAL BELI MOTOR DENGAN SISTEM INDEN
DI DEALER YAMAHA SURYA INTI PUTRA PEKALONGAN
DALAM PERSPEKTIF BA'I AS-SALAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

FIKRI ALIM
NIM. 1217100

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fikri Alim

NIM : 1217100

Judul : **PRAKTIK JUAL BELI MOTOR DENGAN SISTEM INDEKSI DI
DEALER YAMAHA SURYA INTI PUTRA PEKALONGAN
DALAM PERSPEKTIF BA'I AS-SALAM**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Menyatakan



FIKRI ALIM
NIM. 1217100

NOTA PEMBIMBING

Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I

Desa Karangsari, Kec. Karanganyar, Kab. Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi a.n Fikri Alim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

di -

Pekalongan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : **Fikri Alim**
NIM : **1217100**
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **Praktik Jual Beli Motor Dengan Sistem Inden di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan dalam Perspektif Ba'i As-Salam**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Pembimbing



Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I

NIP. 19871224 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kec. Kajen Pekalongan 51161
Website : <http://fasya.uingusdur.ac.id> e-mail : info@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : Fikri Alim

NIM : 1217100

Judul Skripsi : Praktik Jual Beli Motor dengan Sisten Inden di Dealer Yamaha Surya Inti Pekalongan dalam Perspektif Ba'i As-Salam

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing,

Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I
NIP. 19871224 201801 2 002

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.
NIP. 19730622 200003 1 001

Penguji II

Heris Suhendar, M.H.
NIP. 199112042019031008

Pekalongan, 2 November 2022

Disahkan oleh

Dekan



Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.
NIP. 19730622 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengantitik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengantitikdibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitikdibawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	VokalRangkap	VokalPanjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak H. Ridwan dan Ibu Hj. Wakifah atas segala do'a, cinta dan kasih sayangnya serta selalu memberikan semangat dan dukungan untuk segala cita-cita saya.
2. Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Karimatul Khasanah M.S.I. yang membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
4. Kedua kakak saya Tifani Khoirurridho dan Madatamimi yang selalu menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Firda Aulia yang selalu menemani dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini ataupun dalam hal lainnya.
5. Seluruh keluarga besar, orang terdekat, serta semua teman-teman saya yang selalu menemani dan memberi dukungan dalam bentuk apapun.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat kepada kalian semua dan mencatatnya sebagai amal shalih. Amin.

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“Barang siapa yang bersungguh – sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri”

(QS. Al – Ankabut : 6)

ABSTRAK

Fikri Alim (1217100), Praktik Jual Beli Motor Dengan Sistem Inden di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan dalam Perspektif Ba'i As-Salam.

Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan adalah salah satu dealer di Pekalongan yang menjual motor dengan sistem inden. Sistem inden merupakan suatu sistem pesanan pembelian dengan harga yang ditetapkan sebelumnya untuk spesifikasi yang dimaksud dan biasanya dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Sistem inden jika dalam hukum Islam bisa disamakan dengan jual beli salam. Namun dalam sistem inden motor yang terjadi di dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan motor seringkali tidak sesuai dengan kesepakatan yang dijanjikan oleh dealer tersebut karena pada umumnya motor itu datang melebihi waktu yang telah disepakati, ketika barang yang dipesan tidak sesuai dengan waktu yang telah diperjanjikan. Maka berdasarkan teori Ba'i As-Salam itu bertentangan dengan salah satu syarat sah dalam jual beli, dimana barang yang dipesan harus ada kejelasan kapan datang. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui mengapa terjadi keterlambatan pengiriman motor dan bagaimana perspektif Ba'i As-Salam terhadap praktik jual beli motor dengan sistem inden di dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab – sebab terjadinya keterlambatan pengiriman motor dan untuk mengetahui perspektif Ba'i As-salam terhadap praktik jual-beli motor dengan sistem inden. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai transaksi jual-beli motor dengan sistem inden.

Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Melalui pendekatan kualitatif dengan cara metode deduktif. Kemudian dari fakta-fakta tersebut dianalisis sesuai teori yang berkaitan dan dapat ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka penelitian ini menemukan dua kesimpulan yaitu yang pertama mengenai faktor keterlambatan pengiriman motor, hal itu disebabkan oleh kapasitas produksi, alokasi unit, dan spesifikasi tertentu. Sedangkan yang kedua mengenai syarat salam yang belum terpenuhi oleh dealer pada praktik jual beli salam yaitu waktu yang dijanjikan untuk penyerahan barang karena sistem inden tersebut tidak memberikan kepastian. Alasan keterlambatan waktu yang di alami oleh dealer Yamaha Surya Inti Pura Pekalongan termasuk dalam kategori alasan yang dibolehkan oleh syari'ah karena tidak ada faktor ketersengajaan dari pihak dealer.

Kata Kunci : Jual-Beli, Sistem Inden, Ba'i As-Salam

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat, hidayah dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Praktik Jual Beli Motor Dengan Sistem Inden di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan Dalam Analisis Teori Ba’i As-Salam”

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu bekerja dalam memajukan mutu perguruan tinggi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H Ahmad Jalaludin, M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Tarmidzi, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa membimbing, menasehati dan memberikan saran.

4. Ibu Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan dan penulisan Skripsi.
5. Bapak Dr. H. Makrum Kholil M.Ag selaku Dosen Wali Studi.
6. Segenap Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya yang sangat berharga, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril, materil, dan spiritual serta membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan penelitian ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca. Penulis berharap semoga naskah tugas akhir ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan bagi para pembaca. *Amin ya Robbal'Alamin...*

Pekalongan, 20 Oktober 2022

FIKRI ALIM
NIM.1217100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	5
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN UMUM JUAL BELI SALAM	17
A. Tinjauan Umum Jual - Beli	17
1. Pengertian Jual - Beli.....	17
2. Rukun dan Syarat Jual - Beli	19
3. Dasar Hukum Jual - Beli	22
4. Macam – Macam Jual - Beli.....	25
B. Jual Beli Sistem Inden.....	25
1. Pengertian Inden	27
2. Dasar Hukum Inden (Urbun).....	31
3. Objek Inden	33
4. Berakhirnya Inden	34

C. Konsep Ba’i As-Salam	35
1. Pengertian Ba’i As-Salam	35
2. Landasan Hukum Ba’i As-Salam	37
3. Rukun dan Syarat Ba’i As-Salam.....	39
4. Perbedaan Ba’i As-Salam dengan Jual-Beli Biasa.....	41
5. Keuntungan dan Manfaat Akad Salam.....	42
6. Berakhirnya Ba’i As-Salam.....	43
7. Ketentuan Umum Fatwa DSN NO.05/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Jual-beli Salam	43
BAB III PRAKTIK PEMBELIAN MOTOR DENGAN SISTEM INDEN DI DEALER YAMAHA SURYA INTI PUTRA PEKALONGAN	45
A. Profil Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan.....	45
B. Prosedur Dalam Pembelian Motor di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan.....	48
C. Hal-Hal yang diperjanjikan dalam Jual-Beli dengan Sistem Inden di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan.....	52
D. Realitas Pembelian Motor dengan Sistem Inden di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan.....	54
BAB IV PERSPEKTIF BA’I AS-SALAM TERHADAP PRAKTIK PEMBELIAN MOTOR DENGAN SISTEM INDEN DI DEALER YAMAHA SURYA INTI PUTRA PEKALONGAN	56
A. Sebab – Sebab Terjadinya Keterlambatan Pengiriman Motor Oleh Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan	56
B. Perspektif Ba’i As-Salam Terhadap Praktik Pembelian Motor Dengan Sistem Inden Di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan	60
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jual-beli merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam masalah jual-beli ini, Rasulullah pun telah menjelaskan mengenai etika berdagang, menunjukkan mengenai mana jual-beli yang diperbolehkan dan mana jual-beli yang tidak diperbolehkan. Sehingga antara penjual ataupun pembeli tidak ada yang dirugikan. Karena unsur yang terpenting dalam jual-beli adalah kerelaan antara kedua belah pihak, yaitu salah satu pihak tidak ada yang rugi. Sehingga perlu diketahui bagaimana etika dalam jual-beli yang sebenarnya.¹

Dalam jual-beli tidak semua barang yang diinginkan selalu tersedia baik jenisnya ataupun jumlahnya, oleh sebab itu tidak tertutup kemungkinan bahwa sewaktu-waktu menjual atau membeli barang yang tidak hadir barangnya sewaktu akad terjadi. Jual-beli yang seperti ini disebut jual-beli salam, yaitu menjual sesuatu dengan kriteria tertentu (yang masih berada) dalam tanggungan dengan pembayaran segera. Para fuqaha memberikan istilah “*Al-Mahawij*” (barang-barang yang mendesak), karena salam sejenis jual-beli yang tidak ada ditempat sementara kedua belah pihak melakukan jual-beli secara mendesak atau dikata lain menjual sesuatu yang barangnya tidak diperlihatkan atau masih dalam pesanan, tetapi diberitahukan

¹ Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas Hukum Mu'amalat*, (Yogyakarta: UII Press, 2010), hlm.11

sifat serta kualitasnya oleh penjual dan setelah ada kesepakatan, pembeli langsung membayar meskipun barang belum ada saat itu.²

Salah satu contoh jual beli salam adalah jual beli dengan sistem *indent*, yaitu suatu sistem pesanan pembelian oleh seorang penjual kepada seorang pembeli dengan harga yang ditetapkan sebelumnya untuk spesifikasi yang dimaksud dan biasanya dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Jual beli dengan *indent* hukumnya sah jika dilakukan sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati pada waktu transaksi dilakukan. Baik kualitas, kuantitas maupun dan waktu penyerahan barang atau kendaraan.

Hal yang perlu diketahui biasanya aktifitas jual beli dengan sistem *indent* ini biasanya memiliki objek seperti kendaraan, rumah bahan sampai bahan pangan. Sering di jumpai aktifitas tersebut dilakoni pada objek kendaraan, yaitu kendaraan roda dua (motor). Bersamaan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap kendaraan akan keperluan sehari-hari, baik keperluan bisnis, keperluan berwisata, keperluan pribadi, bahkan hanya untuk memenuhi tuntutan, demi harga diri dan kehormatan semata. Hal ini yang membuat peningkatan terhadap penjualan sepeda motor itu sendiri semakin meningkat sedangkan stok barang yang siap itu terbatas akibatnya konsumen harus membeli sepeda motor dengan sistem *indent*.

Salah satu perusahaan yang menjual sepeda motor dengan sistem inden adalah dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan karena selain tempatnya yang strategis dan mudah dijangkau, dealer ini juga memberikan fasilitas kemudahan dalam transaksi jual beli kendaraan motor kepada konsumen salah satunya dengan

² Safii Jafri. *Fiqh Muamalah*. (Pekanbaru: Suska Press. 2008). hlm.61-62

sistem inden tersebut. Biasanya pihak perusahaan menggunakan transaksi jual beli inden, dikarenakan permintaan konsumen terhadap suatu tipe kendaraan tertentu tetapi ketersediaan stok motor itu terbatas.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis bahwasanya jual beli motor yang dilakukan oleh Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan seringkali barang yang sudah dipesan tidak datang sesuai dengan janji waktu yang telah diberikan dan tidak ada kepastian mengenai waktu penyerahan barang tersebut. Selain itu, Perjanjian akan datangnya barang biasanya juga tidak tertuliskan dengan jelas didalam suatu perjanjian. Sedangkan di dalam hukum Islam akad yang paling relevan atau akad yang paling mendekati praktik diatas adalah akad salam. Namun jika menggunakan akad salam syaratnya barang yang dijual, waktu dan tempat penyerahan dinyatakan dengan jelas.

Dari hasil observasi sementara yang dilakukan penulis kepada Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan diketahui bahwa :

Biasanya dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan dalam melakukan transaksi jual beli secara inden, konsumen diwajibkan membayar uang muka sebesar Rp. 1.000.000.000,- sebagai tanda jadi dan konsumen harus menyetujui akad awal yang dilakukan dan biasanya barang tersebut baru tersedia satu bulan dari tanggal pemesanan konsumen dan paling lama hingga 6 bulan.³

Maka dari itu penulis tertarik untuk lebih dalam meneliti tentang **Praktik Jual Beli Motor Dengan Sistem Inden di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan dalam Perspektif Ba'i As-Salam.**

³ Hani Ferianto, Kepala Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan, Wawancara Tanggal 2 September 2022.

Apakah di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan sudah menerapkan sistem jual-beli inden sesuai dengan hukum ekonomi syari'ah atau belum. Sehingga nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan pokok pada penelitian ini adalah :

1. Mengapa terjadi keterlambatan pengiriman motor oleh Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan?
2. Bagaimana perspektif Ba'i As-salam terhadap praktik jual-beli motor dengan sistem inden pada Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui sebab – sebab terjadinya keterlambatan pengiriman motor pada Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan.
2. Untuk mengetahui perspektif Ba'i As-salam terhadap praktik jual-beli motor dengan sistem inden pada Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur untuk penelitian lanjutan dan menjadi sumbangan akademis keilmuan islam khususnya di bidang muamalah. Selain itu, apabila diteliti secara mendalam

lagi, maka adanya penelitian ini bisa memberikan pemahaman mengenai transaksi jual-beli motor dengan sistem inden.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini menambah wawasan kepada masyarakat tentang muamalah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat bagi masyarakat secara umum dan khususnya untuk para pihak yang melakukan transaksi jual-beli motor dengan sistem inden agar sesuai dengan Syariat Islam.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Sebagaimana telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka untuk mendukung analisa yang lebih komprehensif dan untuk menghindari penelitian yang sama seperti sebelumnya serta menghindari adanya plagiasi terhadap karya tertentu maka perlu diadakan kajian penelitian terdahulu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber acuan khusus dari penelitian-penelitian terdahulu yang terdapat dalam jurnal, skripsi, buletin dan yang lainnya. Berdasarkan penelusuran penulis ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik Jual-beli motor dengan sistem inden diantaranya :

Skripsi yang disusun oleh Wariskun Lillah Fakultas Ilmu Agama Islam yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Transaksi Jual-Beli Mobil Dengan Sistem Inden (Studi Di Astra International Daihatsu Jl. Magelang Km. 7,2 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)” penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan rumusan masalah: 1. Bagaimana praktik jual- beli mobil *indent* di Astra International Daihatsu Jl. Magelang KM.7,2 Sleman, Daerah Istimewa

Yogyakarta? 2. Bagaimana akad transaksi jual-beli *indent* yang dilakukan di Astra International Daihatsu Jl. Magelang KM.7,2 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menurut pandangan hukum Islam?. Berdasarkan hasil penelitian, Pihak customer diminta mengisi serta memahami kesepakatan yang tertera dalam Surat Pemesanan Kendaraan yang didalamnya tertulis identitas customer, merek, type, warna serta jumlah unit yang diinginkan pihak customer, lalu pihak customer memberikan sejumlah uang minimal sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) sebagai ikatan atau keseriusan pihak customer guna mendapatkan nomor urutan atau indenan. Disamping itu customer berkewajiban memenuhi persyaratan yang diminta. Secara keseluruhan akad perjanjian yang diterapkan oleh pihak Astra International Daihatsu Jl. Magelang KM. 7,2 Sleman, DIY diperbolehkan dan sesuai dengan hukum Islam.⁴

Skripsi yang disusun oleh Gede La Roiba Fakultas Syariah dan Hukum dari Univeritas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul “Tinjauan Hukum Ekonomi Syari’ah Tentang Perjanjian Jual Beli Sepeda Motor Dengan Sistem Indent di Pd Berkat Abadi Motor Bandung”. Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana mekanisme pelaksanaan perjanjian jual beli sepeda motor dengan sistem indent dan bagaimana tinjauan hukum ekonomi syari’ah terhadap praktek jual beli sepeda motor dengan sistem indent. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi jual beli sepeda motor dengan system indent di PD Berkat Abadi Motor dilakukan ditempat (dealer) diadakan secara

⁴ Wariskun Lillah. (2018). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Transaksi Jual-Beli Mobil Dengan Sistem Inden (Studi Di Astra International Daihatsu Jl. Magelang Km. 7,2 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi pada Fakultas Ilmu Agama Islam di universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

tertulis yang berbentuk standar kontrak dan didalamnya berisi hak dan kewajiban kedua belah pihak. Sistem jual beli motor dengan sistem indent di PD Berkat Abadi Motor jika ditinjau dari segi rukun salam menurut hukum ekonomi syariah semuanya dapat terpenuhi, tetapi jika dilihat dari segi syaratnya, sistem indent di PD Berkat Abadi Motor kurang memenuhi syarat, yaitu pembayaran yang seharusnya dibayar penuh dimuka disana tidak berlaku. Meskipun secara praktis kurang memenuhi syarat salam dalam hukum ekonomi syari'ah, akan tetapi dalam perkembangannya indent seperti ini hukumnya boleh, karena barang yang diperjual belikan halal dan atas kerelaan kedua belah pihak dan juga terhindar dari tindakan penipuan (gharar) yang bisa menimbulkan pertengkaran dikemudian hari.⁵

Skripsi yang disusun oleh Muhammad Abror Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul "Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Sepeda Motor Dengan Sistem Indent Perspektif Ekonomi Islam di Dealer PT. Thamrin Brother Kota Bengkulu". Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana proses pelaksanaan perjanjian jual beli sepeda motor dengan sistem indent pada dealer PT. Thamrin Brother Kota Bengkulu dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap pelaksanaan perjanjian jual beli sepeda motor dengan sistem indent pada dealer PT. Thamrin Brother Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian lapangan dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan jual beli dengan sistem indent pada dealer sepeda motor Yamaha PT. Thamrin Brother hampir sama pada jual beli pesanan, pihak konsumen diminta

⁵ Gede La Roiba. (2018). *Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Tentang Perjanjian Jual Beli Sepeda Motor Dengan Sistem Indent di Pd Berkat Abadi Motor Bandung*. Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum dari Univeritas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

mengisi dan memahami isi kesepakatan yang tetera dalam surat pemesanan kendaraan yang didalam tertulis identitas konsumen, merek, tipe, warna, serta unit kendaraan yang diinginkan konsumen, lalu pihak konsumen memberikan uang muka atau jaminan sebagai tanda jadi atau pemesanan kendaraan tersebut, disamping itu konsumen wajib memenuhi persyaratan yang diminta sesuai aturan yang telah ditetapkan perusahaan. Tinjauan ekonomi islam terhadap pelaksanaan perjanjian jual beli sepeda motor Yamaha dengan system indent pada dealer Yamaha PT. Thamrin Brother, masih belum sesuai dengan salah satu syarat sah jual beli salam yaitu waktu yang dijanjikan untuk penyerahan barang karena system indent tersebut tidak memberikan kepastian.⁶

Jurnal yang berjudul “Kebijakan Dealer Motor Honda Cicadas Bandung Tentang Down Payment Indent Motor Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”, oleh Aprian Yusuf dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada Tahun 2020. Dalam jurnal tersebut membahas tentang bagaimana skema jual beli motor dengan cara indent di dealer Cicadas Bandung dan bagaimana kebijakan dealer terkait uang muka yang telah diberikan oleh pemesan sebagai tanda jadi, kemudian pemesan ingin membatalkan jual beli tersebut karena barang yang dipesan tersebut tidak kunjung datang dan terlalu lama dari perjanjian diawal. Berdasarkan penelitian lapangan dapat disimpulkan pada dasarnya pelaksanaan jual beli dengan cara indent di dealer motor Honda Cicadas Bandung tidak jauh berbeda dengan dealer pada umumnya. Pemesan harus mengisi formulir dan menyertakan

⁶ Muhammad Abror. (2020). *Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Sepeda Motor dengan Sistem Inden Prespektif Ekonomi Islam di Dealer PT. Thamrin Brother Kota Bengkulu*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

dokumen–dokumen yang diperlukan untuk pemesan tersebut dan membayar uang muka sebagai tanda jadi yaitu lima ratus ribu rupiah. Selanjutnya secara keseluruhan akad perjanjian yang diterapkan oleh pihak Dealer Honda Cicadas Bandung diperbolehkan dan sesuai dengan hukum islam serta dikuatkan dengan beberapa dalil yang ada. Akan tetapi ada beberapa hal yang harus diatur pada kesepakatan atau perjanjian diawal antara pihak dealer pemesan terkait pengembalian uang muka atau Down Payment.⁷

Jurnal yang berjudul “Jual Beli Spare Part Komputer Dengan Sistem Indent Perspektif Syafi’iyah Studi Kasus di Malang Town Square” oleh Budi Wibowo Wicaksono dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2008. Dalam jurnal tersebut membahas tentang bagaimana praktek jual beli spare part computer dengan sistem indent di Malang Town Square pada masa sekarang ini dan bagaimana praktek indent tersebut menurut pandangan fiqih Syafi’iyyah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem indent yang berlaku di Malang Town Square, pembayarannya tergantung pada konsumen atau pemesan, dalam arti boleh memberi uang muka (DP/cash) maupun tidak memberi sama sekali. Tempo penyerahan barangnya ditentukan oleh penjual karena pengiriman barangnya tidak pasti. Kemudian tempat penyerahan barangnya bisa dilakukan ditempat transaksi (took) maupun diluar toko (dikirim ke alamat pemesan). Jika barang yang dipesan tidak sesuai dengan ciri-ciri atau jenis barang sat transaksi, maka dilihat dulu kesalahan dimana dan dipihak siapa saja (penual/oembeli).

⁷ Aprian Yusuf. (2020). *Kebijakan Dealer Motor Honda Cicadas Bandung Tentang Down Payment Indent Motor Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*. Jurnal dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Ditinjau dari segi rukun salam menurut fiqih Syafi'iyah semuanya dapat terpenuhi, akan tetapi jika dilihat dari segi syaratnya, sistem indent di Malang Town Square kurang memenuhi syarat, yaitu pembayaran penuh tidak dilakukan dimuka dan jika pada waktu penyerahan barang yang dipesan tidak sesuai pesanan, barangnya dapat diganti dengan barang yang harga atau jenisnya sama. Secara praktis sistem indent ini hukumnya diperbolehkan, karena barang yang diperjualbelikan halal dan dapat dihadirkan pada tempo yang ditentukan sehingga terhindar dari perbuatan penipuan (gharar).⁸

Persamaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti sama-sama membahas tentang sistem transaksi dengan *indent* yang dilakukan perusahaan penjualan kendaraan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian dan penelitian ini lebih meneliti tentang proses waktu penyerahan kendaraan yang dilihat dari segi pandang hukum ekonomi syari'ah.

F. Kerangka Teori

Segala sesuatu di dalam hukum ekonomi syariah harus berlandaskan pada asas-asas perjanjian yang melandasi penegakan dan pelaksanaannya. Dalam hukum kontrak syari'ah, terdapat macam-macam asas perjanjian yang dapat digunakan sebagai landasan berpikir dan berbagai transaksi dalam penegakan hukum kontrak syariah tersebut. Asas-asas perjanjian itu adalah Asas ilahiah, asas konsensualitas, asas kebebasan berkontrak, asas kebolehan, asas perjanjian itu mengikat, asas keseimbangan prestasi, asas keadilan, asas persamaan, asas kejujuran, asas tertulis,

⁸ Budi Wibowo Wicaksono. (2008). *Jual Beli Spare Part Komputer Dengan Sistem Indent Perspektif Syafi'iyah Studi Kasus di Malang Town Square*. Jurnal dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

asas kepastian hukum, asas itikad baik, asas kepribadian, dan asas kemanfaatan atau kemaslahatan.

Terkait masalah yang ada pada jual beli sistem indent telah menciderai asas keadilan bagi salah satu pihak yaitu pembeli, karena barang yang dipesan tidak sesuai waktu yang telah ditentukan pada perjanjian awal. Salah satu asas yang sering dilakukan yaitu asas itikad baik pada jual beli dimana pada perjanjian jual beli harus beritikad baik antara kedua belah pihak. Jual beli adalah tukar menukar barang atau barang dengan uang yang dilakukan dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan.⁹ Adapun macam macam jual beli yaitu jual beli salam dan jual beli istisna'. Jual beli salam adalah jual beli suatu barang yang ciri-cirinya jelas dengan pembayaran modal diawal, sedangkan barangnya diserahkan kemudian hari.¹⁰ Jual beli istisna adalah transaksi terhadap barang dagangan dalam tanggungan yang disyaratkan untuk mengerjakannya. Objek transaksinya adalah barang yang harus dikerjakan dan pekerjaan pembuatan barang itu.¹¹ Dari uraian diatas teori yang paling tepat untuk menganalisis jual beli sistem indent yaitu memakai teori jual beli salam karena termasuk jual beli pesanan.

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah, Salam adalah jasa pembiayaan yang berkaitan dengan jual beli yang pembayarannya dilakukan bersama dengan pemesanan barang. Ulama syafi'iyah dan Hanabilah

⁹ Ru'fah Abdullah 2011, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011). H. 65.

¹⁰ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pertama, 2002), H. 146

¹¹ Miftahul Khairi, *Ensiklopedia Fiqh Muamalah dalam pandangan 4 Madzhab*, (Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif, 2009), H. 143

mendefinisikan bahwa Salam sebagai akad yang disepakati dengan cara tertentu dan membayar terlebih dahulu, sedangkan barangnya diserahkan di kemudian hari.

Adapun rukun dan syarat jual beli salam sebagai berikut :

Rukun *ba'i salam* ada 5 macam. Pertama, Muslam (pembeli atau pemesan). Kedua, Muslam Ilaih (penjual atau penerima pesanan). Ketiga, Muslam Fih (barang yang dipesan atau yang akan diserahkan). Keempat, Ra'sul Mal (harga pesanan atau modal yang dibayarkan). Kelima, Sighat (ijab dann qabul atau ucapan serah terima). Syarat barang pesanan menurut kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah pasal 102 disebutkan bahwa "Ba'i salam harus memenuhi syarat bahwa barang yang dijual, waktu dan tempat penyerahan dinyatakan dengan jelas". Jadi, kualitas dan kuantitas barang sudah jelas dan spesifikasi barang yang dipesan harus diketahui secara sempurna oleh para pihak serta adanya kejelasan kapan dan dimana barang tersebut diserahkan. Sedangkan syarat modal (Ra'sul mal) yaitu yang *pertama*, modal harus diketahui dimana barang yang akan disuplai harus diketahui jenis, kuantitas, dan jumlahnya. Hukum awal mengenai pembayaran adalah harus dalam bentuk uang tunai. *Kedua*, pembayaran penerimaan salam mengharuskan pembayaran salam di tempat kontrak.

Dalam jual beli salam juga terdapat ketentuan fatwa DSN MUI Nomor 05/DSN-MUI/IV//2000 mengenai jual beli salam yaitu pembayaran dilakukan saat kontrak di sepakati, ciri-ciri/spesifikasi barang harus jelas, penyerahan dilakukan dikemudian hari, waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan, dan jika barang tidak tersedia tepat pada waktu penyerahan maka pembeli memiliki dua pilihan yaitu membatalkan kontrak atau

menunggu sampai barang tersedia. Sedangkan dalam fakta lapangan seringkali penyerahan barang yang telah disepakati pada kontrak perjanjian tidak datang tepat waktu penyerahan dan pembayaran sepenuhnya dilakukan diakhir penerimaan barang tidak diawal pemesanan barang.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat.¹² Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.¹³ Dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah praktik jual beli motor dengan sistem inden di dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa bukan angka-angka, yang mana

¹²Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm.15

¹³Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm.

penelitian ini di fokuskan pada praktik jual beli motor dengan sistem inden di dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan.

2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini diambil dengan cara metode *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah manager dan customer di dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan.

3. Sumber Data

a. Sumber Data

1) Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Adapun yang dimaksudkan sumber primer dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan pihak dealer dan customer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan.

2) Data sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu berupa dari dokumen, arsip, artikel, dan buku-buku atau karya ilmiah lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data dengan cara yaitu:

1) Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara memperhatikan, mengamati

objek penelitian yaitu konsumen dan karyawan. Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap akad jual beli yang berlangsung di dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Pimpinan dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan dalam mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan sesuai tujuan yang ingin diketahui.

3) Dokumentasi

Dokumentasi untuk pengumpulan data atau memberikan bukti-bukti atau keterangan-keterangan seperti gambar, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informan dalam bidang pengetahuan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang dapat diperoleh penelitian melalui dokumen-dokumen dan arsip administrasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor yang mempengaruhi terjadinya keterlambatan pengiriman motor oleh dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan yang *pertama* yaitu kapasitas produksi. Karena biasanya permintaan lebih tinggi dari pada unit yang tersedia. Faktor yang *kedua* yaitu alokasi unit (Faktor dealer), Setiap dealer memiliki kapasitas penjualan berbeda dan tentunya “jatah” motor tertentu juga berbeda mengikuti kapasitas penjualannya. Faktor yang *ketiga* yaitu pemesanan motor dengan spesifikasi tertentu, misal warna-warna yang sedang favorit juga terbatas, sehingga prioritas konsumen yang memperoleh didahulukan pada siapa yang pesan terlebih dahulu. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang penyebabnya bukan karena kesengajaan dari dealer. Namun dealer bisa membuat kebijakan dari antisipasi faktor-faktor tersebut.
2. Praktik jual-beli motor dengan sistem inden pada dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan, masih belum memenuhi salah satu syarat sah jual beli salam yaitu waktu yang dijanjikan untuk penyerahan barang karena sistem inden tersebut tidak memberikan kepastian. Alasan keterlambatan waktu yang di alami oleh dealer Yamaha Surya Inti Pura Pekalongan termasuk dalam kategori alasan yang dibolehkan oleh syari’ah karena tidak ada faktor ketersengajaan dari pihak dealer. Penundaan penyerahan barang diperbolehkan syari’ah apabila pihak penjual dan konsumen dalam keadaan sulit, dan hal tersebut

bukan karena unsur ketersengajaan dengan syarat adanya tertelambatan tersebut juga diberitahukan kepada konsumen. Kecuali alasan tersebut disengaja oleh para pihak maka itu tidak memenuhi syarat sah dari salam, sehingga akibat hukumnya adalah akad tersebut menjadi rusak (*fasid*).

B. Saran

Bagi dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan diharapkan bisa membuat suatu kebijakan atau antisipasi untuk waktu yang diperjanjikan, misalkan waktu yang di janjikan dari pusat satu bulan maka dealer Yamaha Surya inti putra bisa menambahkan waktu yang dijanjikan ke konsumen, agar tidak merugikan konsumen. Dan diharapkan kedepanya bisa mememenuhi rukun dan syarat yang telah di tetapkan dalam syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Basyir, Ahmad Azhar. 2010, *Asas-asas Hukum Mu'amalat*, Yogyakarta: UII Press
- Jafri, Safii. 2008, *Fiqh Muamalah*, Pekanbaru: Suska Press
- Abdullah, Ru'fah. 2011, *Fikih Muamalah*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Haroen, Nasrun. 2002, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pertama.
- Khairi, Miftahul. 2009, *Ensiklopedia Fiqh Muamalah dalam pandangan 4 Madzhab*, Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif.
- Waluyo, Bambang. 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Dahlan, Abdul Aziz. 1999, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: PT. Ikhtiar Baru Nvan Hoeve.
- Pasaribu, Chairuman. 2004, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, Jakarta: Sinar Grafika.
- al-Zuhaili, Wahbah. 2011, *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, Jilid V, Jakarta: Gema Insan.
- Djunaedi, MS. Wawan. 2008, *Fiqh*, Listafariska Putra, Jakarta.
- Ihsan, Ghufron. 2008, *Fiqh Muamalat*, Prenada Media Grup, Jakarta.
- Mardani, Dr. 2012, *Fiqh ekonom syari'ah Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana.
- W.J.S, Poerwadarminta. 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Tjitrosudibio, Subekti R. 2004, *Kitab Undang-undang Hukum Perdata*, Cet. 34, Jakarta, PT. Pradnya Paramita.
- Alma, Buchari. 2014, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta.
- Basyir, Ahmad Azhar. 2010, *Azas-azas Hukum Muamalah (Hukum Perdata Islam)*, Ed. Revisi, Yogyakarta: UII press.
- santoso, Dr.Urip. 2016, *Hukum Kajian Muamalah (Hukum Perdata Islam)*, Jakarta: Kencana Parendra Group.

- Soerjoprato, Hartono. 2007, *Aneka Perjanjian Jual Beli*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mustofa, Imam. 2016, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, Pasal 20 ayat 34, Jakarta: Kencana, 2009
- Asy-Syafi'ih, Syeh Muhammad bin Qosim. *Fathul Qorib*.
- Hasan, M. Ali. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalat)*.
- Kamaluddin, Muhammad bin Abdul-Wahab bin-Hammam. Syarah Fath Al-Qadir, Jilid7, (Dar Al-Fikr, Beirut, t.t.).
- Djuwaini, Dimyauddin. 2008, Pengantar Fiqh Mu'amalah, Cet. 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2004, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Ditjen Bimas Islam.
- al-Thabari, Abu Jafar Muhammad Ibn Jarir Ibn Yazid Ibn Katsir Ibn Ghalib al-Amali. *Jami' al-Bayan fi ta'wil al-Quran*, Maktabah Syamilah, Jus 6.
- Mardani. 2012, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah Edisi pertama*, Jakarta: Kencana.
- Sarwat, Ahmad. 2018, *Jual-beli Akad Salam*, Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan: Rumah Fikih Publishing.
- Harun, 2017, *Fiqh Muamalah*, Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Dewan Syariah Nasional MUI, Fatwa DSN NO.05/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Jual Beli Salam
- Widjaja, Gunawan. 2003, *Jual Beli*, Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Abu, Azam. 2017, *Fikih Muamalah Kontemporer*, Depok : Raja Grafindo.
- Az-Zuhaili, Prof. Dr. Wahbah. 2011, *Fiqh Islam Waadilatuhu Jilid 5*, Jakarta, Gema Insani.

Sumber Skripsi :

Lillah, Wariskun. 2018. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Transaksi Jual-Beli Mobil Dengan Sistem Inden (Studi Di Astra International Daihatsu Jl. Magelang Km. 7,2 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi pada Fakultas Ilmu Agama Islam di universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Roiba, Gede La. 2018, *Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Tentang Perjanjian Jual Beli Sepeda Motor Dengan Sistem Indent di Pd Berkat Abadi Motor Bandung*. Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum dari Univeritas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Abror, Muhammad. 2020, *Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Sepeda Motor dengan Sistem Inden Prespektif Ekonomi Islam di Dealer PT. Thamrin Brother Kota Bengkulu*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Jesica, Joice. 2017, *Tanggung Jawab Dealer Sebagai Pelaku Usaha Terhadap Indentor Dalam Perjanjian Jual Beli Sepeda Motor Secara Indent (Study pada PT. Indako Trading Coy, Medan)*, Skripsi Universitas Sumatera Utara.

Annafik, Aldaan Faikar. 2012, *Skripsi Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Daya Tarik Iklan Terhadap Minat Beli Sepeda Motor Yamaha (Studi Kasus pada Konsumen Yamaha SS Cabang Kedungmundu Semarang)*, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Sumber Jurnal :

Yusuf, Aprian. 2020, *Kebijakan Dealer Motor Honda Cicadas Bandung Tentang Down Payment Indent Motor Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*. Jurnal dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Wicaksono, Budi Wibowo. 2008, *Jual Beli Spare Part Komputer Dengan Sistem Indent Perspektif Syafi'iyah Studi Kasus di Malang Town Square*. Jurnal dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Afandi, M. Yazid. 2009, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Logung Pustaka.

Mizan, 2016, *JURNAL ILMU SYARIAH*, Vol. 4 No. 1, Bogor: FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA).

Sumber Wawancara :

Hani Ferianto, Kepala Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan, Wawancara tanggal 2 September 2022

Bapak Arodhi, Konsumen pada dealer Yamaha Surya Inti Putra, Wawancara Tanggal 3 September 2022

Bapak Musthofa, Konsumen pada dealer Yamaha Surya Inti Putra, Wawancara Tanggal 1 November 2022

Bapak Abdus Shomad, Konsumen pada dealer Yamaha Surya Inti Putra, Wawancara Tanggal 1 November 2022

LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian

1. Lokasi penelitian di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan



2. Kepala Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan



3. Konsumen Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan



Pedoman Wawancara dengan Kepala Dealer Yamaha Surya Inti Putra

Pekalongan

Nama : Hani Ferianto

Waktu : 2 September 2022

1. Bagaimana proses jual beli inden di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan dan apa saja syaratnya ?

JAWABAN : Sama seperti dengan jual beli sepeda motor biasa, konsumen datang mau beli motor yang apa, terus nanti konsumen ngisi formulir pemesanan atau indenan, syaratnya cuma KTP/KK sama uang myka minimal Rp. 1.000.000 rupiah sebagai tanda jadi. Nanti sales counter kita ngejelasin kapan motornya datang dan dikirim.

2. Apakah pernah ada keterlambatan pengiriman motor ke konsumen dan apa faktor yang menyebabkan keterlamabatan itu ?

JAWABAN : Iya pernah pasti, untuk faktor biasanya disebabkan dari pusat yaitu kapasitas produksinya, karena jumlah permintaan lebih banyak daripada produksi, terus alokasi unitnya, seita dealer sudah ada jatahnya masing-masing.

3. Bagaimana cara pihak dealer mengatasi hal tersebut ke konsumen ?

JAWABAN : biasanya kita konfirmasi ke konsumen dihubungi lewat telfon atau datang kerumahnya kalau terjadi keterlambatan, nanti dari pihak kami menawarkan opsi mau ganti unit yang tersedia atau mau tetap nunggu. Jikalau konsumen menolak keduanya dari pihak delaer sudah siap jika dibatalkan.

4. Bagaimana pelunasan pembayaran dengan sistem inden di Dealer Yamaha Surya Inti Putra ?

JAWABAN : Untuk pelunasannya ada konsumen yang datang langsung ke dealer biasanya yang dekat dari dealer, tetapi banyak juga yang ngelunasinya pas barang diantar kerumahnya.

5. Apakah ada pengecekan unit sebelum barang dikirim ke konsumen ?

JAWABAN : Kami dari pihak dealer selalu melakukan pengecekan dari muali unit masuk ke dealer sampai sebelum unit dikirim ke konsumen, dari pihak dealer selalu melakukan cek body motor, mesin, perlengkapan dll. Kalau ada yang cacat nanti kita langsung minta tuker ke pusat.

Pedoman Wawancara dengan Konsumen Dealer Yamaha Surya Inti Putra

Pekalongan

Nama : Arodhi

Waktu : 3 September 2022

1. Bagaimana proses saat bapak membeli motor di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan ?

JAWABAN : Saya datang ke dealer mau beli Yamaha fazzio, terus disuruh salesnya inden dulu soalnya itu produk baru Yamaha. Pas proses inden nanti ada tulisan pesanannya itu, terus dimintai KTP sama uang DP Rp. 1.000.000,-

2. Barapa lama waktu yang dijanjikan untuk inden motor di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan ?

JAWABAN : Salesnya bilang kurang lebih satu bulan, tapi pas datang lebih dari satu bulan, tapi dari dealer sudah ngabarin kalau motornya telat datang. Pas motor sudah di dealer salesnya juga ngabarin lagi untuk melakukan pengiriman.

3. Untuk proses pelunasannya bagaimana pak ?

JAWABAN : Saya lunasin pas barang sudah dikirim kerumah sekalian mau ngechek barangnya ada yg lecet apa engga.

Nama : Musthofa

Waktu : 1 November 2022

1. Bagaimana proses saat bapak membeli motor di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan ?

JAWABAN : Saya datang ke dealer terus tanya-tanya tentang motor NMAX, nanti dijelaskan sama salesnya, terus disuruh inden.

2. Apa saja persyaratannya untuk inden motor di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan ?

JAWABAN : Saya dimintai KTP sama disuruh DP sebesar Rp. 1.000.000,-

3. Barapa lama waktu yang dijanjikan untuk inden motor di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan ?

JAWABAN : Saat itu salesnya menjanjikan waktu sekitar sebulan, tapi saya hitung belum ada satu bulan sudah dikabarin kalau barangnya sudah datang dan siap dikirim.

4. Untuk proses pelunasannya bagaimana pak ?

JAWABAN : Saya ambil cash, jadi pas ke dealer cuma disuruh DP, sisanya saya bayar pas motor dikirim kerumah.

Nama : Abdus Shomad

Waktu : 1 November 2022

1. Bagaimana proses saat bapak membeli motor di Dealer Yamaha Surya Inti Putra Pekalongan ?

JAWABAN : Waktu itu saya datang di beberapa tempat tapi harus inden semua dan agak lama, pas saya ke yamaha SIP pekalongan juga sama disuruh inden kalau mau cari yang tipe-tipe tertentu, tapi kebetulan ada beberapa motor yang ready di dealer lalu saya pilih yamaha Vixion. Soalnya saya butuh cepet, kalau inden kan lama harus nunggu dulu.

2. Untuk sistem pembayarannya bagaimana pak ?

JAWABAN : Saya bayar di dealer langsung dan kekurangannya saya bayar dirumah pas motornya datang.

3. Untuk pengirimannya bagaimana pak ?

JAWABAN : Pengirimannya saya minta ke salesnya hari itu juga dan dari pihak dealer juga menyetujuinya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- 1 Nama : Fikri Alim
- 2 Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 03 November 1999
- 3 Jenis Kelamin : Laki – Laki
- 4 Alamat : Masin RT.001 RW.001, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.

B. Identitas Orang Tua

- 1 Nama Ayah : H. Ridwan
- 2 Pekerjaan : Wiraswasta
- 3 Nama Ibu : Hj. Wakifah
- 4 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- 5 Alamat : Masin RT.001 RW.001, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.

C. Riwayat Pendidikan Penulis

1. RA Tholabuddin Masin (Tahun Lulus 2005)
2. MI Tholabuddin Masin (Tahun Lulus 2011)
3. MTS Tholabuddin Masin (Tahun Lulus 2014)
4. MA Amsilati Bangsri Jepara (Tahun Lulus 2017)
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Angkatan 2017.

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kab. Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : FIKRI ALIM

NIM : 1217100

Fakultas/Jurusan : FAKULTAS SYARIAH / HUKUM EKONOMI SYARIAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PRAKTIK JUAL BELI MOTOR DENGAN SISTEM INDEN
DI DEALER YAMAHA SURYA INTI PUTRA PEKALONGAN
DALAM PERSPEKTIF BA'I AS-SALAM**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 November 2022


68CAKX089228993
ALIM
NIM. 1217100

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.